

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dan menggunakan desain penelitian analitik korelasi menggunakan dua variabel yaitu ketepatan pemberian MP ASI dengan perkembangan bayi usia 6-9 bulan.

## **3.2. KERANGKA OPERASIONAL**

**Gambar 3.1 Kerangka Operasional ketepatan pemberian MP ASI dengan perkembangan bayi usia 6-9 bulan**

## **3.3. POPULASI, SAMPEL, SAMPLING**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-9 bulan di Posyandu Desa Trayang yang berjumlah 31 orang.

### 3.3.2. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-9 bulan pada bulan Juni 2018 di Posyandu Desa Trayang yang berjumlah 31 orang.

### 3.3.3. Sampling

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu sejumlah 31 orang.

## 3.4. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

### 3.4.1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 6-9 bulan di wilayah Posyandu Desa Trayang
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Ibu yang memiliki bayi yang lahir tidak dengan kelainan atau cacat/disabilitas
- d. Bayi lahir aterm atau sesuai masa kehamilan

### 3.4.2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Bayi yang memiliki riwayat penyakit kronis
- b. Bayi yang sakit saat dilakukan pemeriksaan perkembangan

### 3.5. VARIABEL PENELITIAN

#### a. Variabel Independen/ Variabel bebas

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ketepatan pemberian MP ASI

#### b. Variabel Dependen/ Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan bayi usia 6-9 bulan.

### 3.6. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

**Tabel 3.1 Definisi operasional**

| Variabel  | Definisi Operasional  | Alat Ukur      | Skala Ukur | Hasil Ukur                   |
|---|---|----------------|------------|------------------------------|
| Ketepatan Pemberian MP ASI Pada Bayi Usia 6-9 Bulan | Makanan Pendamping ASI yang diberikan ibu kepada bayi usia 6-9 bulan sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang yaitu tepat usia pemberian, frekuensi, konsistensi, jumlah dan variasi | Kuesioner      | Nominal    | Tepat (1)<br>Tidak tepat (0) |
| Perkembangan Bayi Usia 6-9 Bulan                    | Kemampuan/skill bayi usia 6-9 bulan dalam menyelesaikan 4 sektor perkembangan yaitu   | Denver II DDST | Nominal    | Normal (1)<br>Abnormal (0)   |

---

personal social,  
bahasa dan bicara,  
motorik halus serta  
motorik kasar

---

### **3.7. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

#### 3.7.1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Posyandu Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

#### 3.7.2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 9 Juni 2018

### **3.8. ALAT PENGUMPULAN DATA**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar wawancara untuk mengumpulkan informasi dari ibu bayi tentang pemberian MP ASI dan lembar Denver II DDST untuk mengukur perkembangan bayi usia 6-9 bulan.

### **3.9. METODE PENGUMPULAN DATA**

#### 3.9.1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara untuk

mengumpulkan informasi dari responden, yaitu peneliti menanyakan ketepatan pemberian MP ASI pada ibu dan perkembangan yang dialami oleh bayi bisa apa saja.

### 3.9.2. Prosedur pengumpulan data

#### a. Persiapan

Terdiri dari permintaan surat ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang, memberikan surat ijin pada institusi yang akan menjadi lahan penelitian, meminta surat balasan tentang ijin yang sudah diberikan, menyiapkan pertanyaan penelitian.

#### b. Pelaksanaan

Peneliti mendapat surat permohonan ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian peneliti mengantarkan surat tersebut ke tempat penelitian. Setelah mendapat surat ijin resmi dari Kantor Kepala Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, peneliti mulai melakukan pengumpulan data di Posyandu Desa Trayang pada bulan Juni 2018.

Proses pengumpulan data dimulai dengan seleksi responden dengan melakukan penapisan terhadap bayi usia 6-9 bulan sesuai kriteria inklusi. Proses pengumpulan data ini, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden satu per satu kemudian memberikan surat pernyataan bersedia menjadi responden untuk dibaca dahulu. Setelah semua responden menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan. Pengumpulan data dilakukan setelah semua pertanyaan dijawab oleh responden dengan dimasukkan dalam master sheet.

### 3.10. METODE PENGOLAHAN DATA

Setelah semua data dari responden terkumpul, peneliti melaksanakan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (memeriksa kembali hasil wawancara)

*Editing* dilakukan segera setelah data terkumpul dan dilakukan ditempat pengumpulan data, memeriksa seluruh data yang sudah terkumpul sehingga bisa dipastikan semua pertanyaan telah di jawab semua jawaban sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

b. *Coding* (mengubah data menjadi ringkas dengan menggunakan kode)

Dengan pemberian kode pada data yang telah diperoleh diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

Pada penelitian ini peneliti memberi kode sebagai berikut :

Kode responden :

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2, dst

Ketepatan Pemberian MP ASI

Tepat : 1

Tidak Tepat : 0

Hasil Interpretasi Perkembangan dengan DDST

Normal : 2

*Suspect* : 1

Abnormal : 0

c. *Transferring* (pemindahan data)

Memindahkan kode yang sudah ada ke dalam bentuk table (master sheet) untuk memudahkan dalam melakukan tabulasi data.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Dalam penelitian ini data disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi yaitu penyusunan data dimulai dari yang terkecil sampai yang terbesar, yang berguna untuk memudahkan data dalam penyajian berupa persentase, mudah dipahami dan mudah dibaca sebagai bahan informasi. dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi

n : Jumlah Responden

Interpretasi hasil dari perhitungan dikategorikan sebagai berikut:

100 % : Seluruh

76-99% : Hampir Seluruh

51-75% : Sebagian Besar

50% : Setengahnya

26-49% : Hampir Setengahnya

1-25% : Sebagian Kecil

0% : Tidak Satupun

### 3.11. ANALISIS DATA

Pada penelitian ini menggunakan uji *Fisher Exact Test* untuk menganalisa hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang .

a. Menggunakan perhitungan komputerisasi (SPSS)

Analisa data *Fisher Exact Test* dengan kesimpulan sebagai berikut:

- Jika  $r < \rho$  value maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $r > \rho$  maka  $H_0$  diterima

### 3.12. ETIKA PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi / lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

a. *Informed consent*

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi. Disertai judul penelitian dan manfaat penelitian.

b. *Anonymity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

*d. Ethical clearance* (komisi etik)

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.